

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Merebaknya pandemi Covid-19 yang menyerang dunia selama 2 tahun lamanya, membawa banyak sekali dampak bagi masyarakat. Selain menyerang kesehatan masyarakat pandemi ini juga menyarang perekonomian masyarakat secara signifikan, mulai dari melemahnya daya beli masyarakat, menurunnya angka investasi diberbagai sektor usaha, melemahnya ekonomi, pergeseran pola bisnis yang tidak biasa, sampai kebangkrutan dan hilangnya pekerjaan.¹ Keberadaan sektor usaha dijadikan sebagai tulang punggung bagi masyarakat dan kini terdampak sangat serius, tidak hanya pada aspek turunnya jumlah produksi dan nilai perdagangan akan tetapi juga pada jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya karena pandemi ini.

Salah satu sektor yang terkena dampak akibat adanya pandemi Covid-19 ini adalah pasar tradisional, dimana pasar tradisional merupakan tempat andalan yang menjadi sumber kebutuhan pokok dan juga menjadi tempat bagi sumber penghasilan utama bagi sebagian masyarakat. Maka banyak masyarakat yang kini mengalami kesulitan, baik dalam memenuhi kebutuhan pokok harian yang dijadikan sebagai penunjang kehidupan mereka sampai kesulitan yang dihadapi oleh para pedagang yang kian lama mulai mengalami penurunan pendapatan yang membuat mereka kesulitan dalam menjaga kelangsungan usahanya dan bahkan ada diantara yang sampai kehilangan pekerjaan dan mengalami kebangkrutan.

¹ Ruspendi, “*Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Dunia Usaha dan Persaingan Tenaga Kerja*”, Jurnal Ekonomi, Dosen Prodi teknik Industri Universitas Pamulang Vol.2 No.16 (2020), diakses melalui <https://industri.unpam.ac.id> pada tanggal 12 Agustus 2022 pukul 17. 05.

Berdasarkan PERMEN No. 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional, bahwasanya pengelolaan dan pemberdayaan ini dilakukan guna menjaga fungsi dan peran dari pasar tradisional sebagai bagian dari perekonomian masyarakat. Pasar tradisional merupakan miniatur kebudayaan Indonesia yang multikultural dan menjadi contoh kebhinekaan bangsa Indonesia. Lewat banyaknya karakter, suku dan budaya didalamnya bisa menjadi satu untuk bersaing dan berdampingan dalam mencari nafkah dan tempat pemenuhan kebutuhan secara damai dan rukun. Selain itu hanya di pasar tradisional yang menjunjung tinggi komunikasi baik dengan konsumen melalui sistem tawar-menawar didalamnya. Maka dari itu perlu adanya tindakan untuk mempertahankan pasar tradisional, agar peran bisa tetap kuat dalam membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 melawan perekonomian dan menjadi komoditas penyediaan pangan bagi masyarakat.

Pasar tradisional sebagai tempat perdagangan merupakan salah satu pilar perekonomian. Melalui berbagai fungsi dan peran strategis yang dimiliki, pasar tradisional menjadi salah satu wadah atau sarana untuk mencapai kesejahteraan rakyat. Fungsi dan peran tersebut tercermin dalam berbagai hal diantaranya pasar tradisional menjadi indikator terkait pergerakan tingkat kestabilan harga kebutuhan sembilan bahan pokok.² Untuk itu pemerintah terus melakukan monitoring dan melakukan pengembangan pasar agar kegiatan dalam pasar bisa tetap bisa berjalan demi menjaga kelangsungan usaha para pedagang pasar.

Upaya untuk membantu pedagang pasar tradisional dalam menghadapi masalah sulit ini dilakukan pemerintah bersama beberapa pihak terkait dengan

² Indriati dan Arif Widiyatmoko, *Pasar Tradisional* (Semarang: Alprin, 2020), 37.

meluncurkan program Pasar Tangguh. Program ini bertujuan untuk membantu para pedagang dalam menjaga kelangsungan usahayadan memastikan pasokan pangan yang cukup bagi masyarakat sehingga masyarakatpun juga tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Didalam programnya terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan guna mendapattati tujuan dari pasar tangguh tersebut seperti, pelatihan, sosialisasi, bantuan modal usaha, dan pengembangan teknologi.

Table 1.1

Perbandingan Pasar Tradisional Di Kelurahan Ngadirejo Kota Kediri

No.	Nama Pasar	Alamat Pasar Tradisional	Program Pasca Pandemi	Keterangan
1.	Pasar Selowarih	Jalan Selowarih No. 36, Kota Kediri	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan Pasar Tangguh untuk beroperasi penuh selama pandemi berlangsung - Penerapan protokol kesehatan dengan ketat yang dan didampingi langsung oleh SATGAS Covid-19 dan petugas kesehatan - Sterililsasi dan penyemprotan desinfektan sebanyak 2 kali dalam minggu sekali - Pendampingan dan sosialisasi 1 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> - Pasar yang dipilih pemerintah langsung untuk menjadi pasar tangguh, dan bisa beraktifitas tetap dengan pengawasan dari SATGAS Covid-19 dimasa pandemi. - Pasar krempeyeng yang memiliki lahan pakir yang luas. - Fasilitas penunjang

			<p>sekali mengenai protokol kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan pelayanan online - Penyediaan fasilitas MTT (Masker gratis, Tempat cuci tangan, Termometer) 	<p>pengecahan Covid yang memadai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Didalam pasar tersedia banyak fasilitas, seperti toilet dan mushola. - Lebih dikenal oleh masyarakat, karena program yang diterapkan - Adanya pengurus pasar
2.	Pasar Ngaglik	Jalan Sersan KKO Harun No. 53, Kota Kediri	<ul style="list-style-type: none"> - Aktifitas pasar 3 hari dalam seminggu - Dilakukan pembatasan jam oprasional mulai jam 05.00-09.00 dan jam 14.00-16.00 - Melakukan pembatasan jumlah pedagang - Sterilisasi dan penyemprotan desinfektan 1 minggu sekali - Penyediaan fasilitas MTT (Masker gratis, Tempat cuci tangan, Termometer) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pasar krempyeng yang ada diteras rumah sekitar pasar dengan bangunan ruko atau ruko buatan dadakan yang cukup kecil - Tidak memiliki tempat parkir. - Lokasi pasar cukup sempit - Kurang lengkap akibat pandemi - Masih banyak waspada dari masyarakat

			- Dilakukan pengawasan dan pemantauan sekitar 2 kali dalam seminggu	
3.	Pasar Ngadisimo	Jalan Ngadisimo No. 36, Kota Kediri	<ul style="list-style-type: none"> - Aktifitas pasar 4 hari dalam seminggu - Dilakukan pembatasan jam oprasional hanya pada pagi hari sekitar jam 05.00-10.00 - Pembatasan jumlah pedagang bebrapa yang mengganggu akses jalan, terpaksa dibubarkan - Sterilisasi dan penyemprotan desinfektan 1 minggu sekali - Penyediaan fasilitas MTT (Masker gratis, Tempat cuci tangan, Termometer) - Pengawasan dan pemantauan 2 kali seminggu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pasar krempyeng yang memanfaatkan akses trotoar jalan jalan. - Tidak memiliki lahan parkir - Lokasi pasar yang sempit - Sering terjadi macet

Sumber: Data diolah berdasarkan wawancara³

Berdasarkan tabel perbandingan diatas, diperoleh hasil bahwa dari semua pasar tradisional yang ada di Kelurahan Ngadirejo, pasar Selowarih yang memiliki

³ Wawancara dengan Pengelola Pasar Selowarih Kota Kediri, Bapak Dawam, 21 Juni 2021, 15.10.

banyak kelebihan dibandingkan dengan pasar tradisional lainnya. Kelebihan yang pertama dari segi kegiatan, karena pasar Selowarih dijadikan sebagai pasar dalam program dari Pemerintah Jatim yaitu program Pasar Tangguh yang dirancang untuk menguatkan pengelolaan pasar agar lebih kuat menghadapi dan bisa bertahan menghadapi pandemi, maka kegiatan yang dirancang didalamnya juga banyak yang membantu menunjang terlaksananya visi dan misi dari program pasar tangguh serta diawasi langsung oleh pemerintah dan SATGAS Covid-19. Kelebihan yang kedua yaitu dari segi lokasi pasar yang luas dan memiliki fasilitas seperti area parkir, kamar mandi dan mushola, menjadikan pasar ini jauh dari suasana macet, dan banyak kerumunan. Berbeda dengan kedua pasar lainnya. Dimana keberadaannya menempati bahu jalan, yang tentunya tidak menyediakan area untuk parkir, sehingga sering ditemui parkir liar yang memadati jalanan hingga menyebabkan kemacetan. Kelebihan yang ketiga, yaitu adanya pembentukan pengurus pasar yang menjadikan pengelolaan dalam pasar ini lebih terstruktur dan berjalan lebih sistematis, terarah dan terawat. Pembentukan ini merupakan bagian dari program pasar Tangguh, agar program-program kegiatan yang disusun bisa terlaksana dengan baik, sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Sejak pasar Selowarih ditetapkan menjadi pasar Tangguh sejak pertengahan tahun 2020 atau tepatnya pada bulan Juni 2020 yang mana pertimbangan ini didasarkan atas survei lokasi yang telah dilakukan. Dimana pasar Selowarih merupakan pasar yang memiliki lokasi yang cukup luas, strategis, aman, tidak berdekatan langsung dengan pemukiman warga serta pasar yang masih memiliki zona wilayah hijau, atau zona aman dari penyebaran Covid-19. Sejak ditetapkannya pasar Selowarih menjadi pasar tangguh, maka sangat wajar

bila pasar ini menjadikan pasar yang menjadi harapan bagi banyak orang, baik para pedagang yang bisa melangsungkan usahanya begitu juga konsumen yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tabel 1.2

Jumlah Pedagang Pasar Tangguh Selowarih di Tahun 2018-2021

No.	Tahun	Jumlah pedagang tetap	Jumlah pedagang tambahan
1.	2018	76	20
2.	2019	90	18
3.	2020	103	31
4.	2021	130	18

Sumber: Data Pedagang Pasar Tangguh Selowarih Tahun 2018-2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh jumlah pedagang bertambah setiap tahunnya. Berarti pasar Selowarih merupakan pasar yang masih aktif dan banyak dibutuhkan masyarakat baik sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat juga sebagai tempat untuk mencari nafkah dalam melakukan usahanya. Dari banyaknya jumlah pedagang, jenis pedagang los yang paling banyak ditemui. Hal ini karena penyediaan tempat untuk pedagang los cukup banyak dari pada pedagang kios dan sisanya sekitar 20% yang tidak mendapat tempat adalah pedagang kaki lima yang tempat penjualannya ditata sesuai aturan untuk menjaga kekondusifan pasar tetap rapi dan tetap bisa berjalan dengan tertib tanpa mengganggu aktifitas menjaga jara yang sesuai dengan program dari pasar tangguh.⁴ Program dari pasar tangguh harus mampu membantu banyak usaha dalam melangsungkan usahanya dimasa pandemi ini, menurut ketua pengelola

⁴ Seputar Kediri, *Peresmian Pasar Tangguh di Kediri dalam Upaya Memberantas Covid-19*, diakses melalui <https://polreskedirikota.go.id> pada tanggal 31 Mei 2021 pukul 20.00.

pasar Selowarih usaha yang paling banyak ditemui adalah pedagang sayur dan toko sembako yang paling banyak menyumbangkan jumlah pedagang. Pedagang sembako memang menjadi minat utama bagi konsumen karena merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat. Selain itu ada juga pedagang ikan dan ayam yang menjadi pedagang paling banyak kedua karena merupakan bahan utama atau bahan pokok dari terpenuhinya makan manusia sehari-hari, selain itu juga ada pedagang kebutuhan tersier yang menjual peralatan rumah, dan jajanan pasar.

Dari data yang diperoleh bahwa program dari pasar tangguh mampu menjaga usaha para pedagang, sehingga mereka bisa tetap melangsungkan usahanya dimasa pandemi yang sulit ini. Bahkan dari hal ini para pedagang jadi bisa melangsungkan kehidupan mereka, yang mana berdagang adalah pekerjaan utama bagi seluruh masyarakat didalam pasar, agar mereka bisa tetap bertahan hidup.

Tabel 1.3

Persentase Jenis Pedagang Di Pasar Tangguh Selowarih

Jenis Usaha	Persentase
Pedagang Kios	30%
Pedagang Los	50%
Pedagang Kaki Lima	20%
Total	100%

Sumber: data diolah dari ketua pengelola pasar Selowarih

Dari data diatas, diketahui bahwa jumlah pedagang di pasar Tangguh Selowarih 50% nya adalah pedagang kios, yang rata-rata produk yang dijual adalah sayur-sayuran, ikan segar, ayam potong, polo pendem, parut kelapa dan lainnya. 30% yang menampati kios adalah penjual sembako, buah-buahan,

gerabah, dan baju, sedangkan 20% adalah pedagang kaki lima seperti pedagang tahu, tempe, bakso, pentol, bubur dan lainnya. Rata-rata penjual dipasar selowarih merupakan warga kelurahan Ngadirejo, hal ini karena penetapan program pasar tangguh memberikan peluang bagi masyarakat sekitar dalam menjaga kelangsungan usahanya sekaligus menjaga dari penyebaran Covid-19, maka perluasan pedagang dibuat menyempit untuk meminimalisir adanya resiko.

Peran pasar tangguh dalam menjaga kelangsungan usaha pedagang di masa pandemi sangat penting. Pasar tangguh dapat memberikan solusi dan dukungan kepada pedagang dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi, seperti penurunan permintaan, keterbatasan pasokan, dan perubahan perilaku konsumen. Pasar tangguh juga berperan sebagai platform kolaboratif dan kerjasama antara pedagang, pemerintah, masyarakat dan pihak terkait lainnya. Pada prinsipnya pasar merupakan pusatnya perekonomian bagi masyarakat, dimana pasar merupakan tempat bagi masyarakat pada kalangan menengah kebawah dalam mencari kebutuhan dan penghasilan didalamnya.⁵ Karena bekerja merupakan suatu kewajiban bagi seluruh manusia yang ingin bertahan hidup, maka harapan untuk terus berjalannya suatu usaha bagi para pedagang merupakan sebuah harapan sebagai tujuan utama bagi masyarakat pasar agar mereka bisa tetap melangsungkan kehidupannya dan memenuhi segala kebutuhannya dikemudian hari dengan rasa nyaman dan serba kecukupan. Karena bekerja adalah sebuah kewajiban maka penciptakaan program pasar tangguh dimasa pandemi masyarakat sangat membantu, agar mereka tidak kehilangan usahanya, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S At-Taubah: 105.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat perkerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang mengetahui akan yang gaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁶

Pesan yang disampaikan dalam ayat ini adalah bahwasanya sesungguhnya Allah memerintahkan orang-orang mukmin untuk terus mengerjakan amalan sholeh, bekerja, dan selalu banyak berusaha dengan ikhlas, karena sesungguhnya dalam ayat ini telah dijelaskan bahwa yang dilihat oleh Allah dalam bekerja dan berusaha itu bukan hanya dari hasil yang diperolehnya saja, melainkan juga dari usaha yang dilakukannya, yang juga menjadi penilaian bagi Allah untuk memperoleh berkah dan ridho-Nya. Selain itu juga dari apa yang kamu kerjakan dapat pula kamu rasakan manfaat dari usahamu sehingga kehidupan yang kamu jalani bisa berjalan dengan penuh berkah.

Peneliti tertarik untuk meneliti pasar Selowarih, karena pasar Selowarih merupakan pasar Tangguh yang mana pasar yang mampu membantu masyarakat dan pedagang dimasa pandemi yang kini jumlah penyebaran Covid-19 terus meningkat, namun dengan program pasar tangguh aktifitas didalam pasar bisa berjalan dengan baik di pasar Selowarih hingga mampu menjaga kelangsungan usaha para pedagang. Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis tertarik untuk membahas dalam penelitian yang berjudul. **“IMPLEMENTASI PROGRAM PASAR TANGGUH DALAM MENJAGA KELANGSUNGAN USAHA PEDAGANG PASAR (Studi Kasus Pasar Tangguh Selowarih Kota Kediri)”**.

⁶ Tim Penyusun Al-Qur'an Terjemah Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia* (Kudus Menara Kudus, 2006), 203.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari program pasar tangguh dalam menjaga kelangsungan usaha pedagang?
2. Bagaimana Implementasi Program Pasar Tangguh Selowarih dalam menjaga kelangsungan usaha pedagang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan, tujuan dari dilakukkannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dari program pasar tangguh dalam menjaga kelangsungan usaha pedagang.
2. Untuk mendeskripsikan Implementasi Program Pasar Tangguh Selowarih dalam menjaga kelangsungan usaha pedagang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Peran Pasar Tradisional Dalam Menciptakan Peluang Kerja Masyarakat Kecamatan Kota Kediri (Studi Kasus Pasar Tangguh Selowarih Kota Kediri)” diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan dalam bidang perekonomian dan bisnis ekonomi dan juga diharapkan bisa memberikan banyak manfaat bagi yang membaca mengenai hal baru yang ditemui dalam penelitian ini.

2. Kegunaan Bagi Subjek Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam memahami dan mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan dan membandingkan dengan praktik dilapangan, untuk terus meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian, serta dapat lebih memahami ilmu ekonomi syariah khususnya tentang penerapan ekonomi dan bisnis.

b. Bagi Pedagang Pasar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajar bagi para pedagang pasar untuk terus menjaga pasar tradisional guna sebagai tempat untuk memutar perekonomian masyarakat kota.

c. Bagi Masyarakat Umum

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta referensi bagi masyarakat umum mengenai peluang kerja.

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan, terdapat penelitian yang hampir serupa dengan judul pada penelitian penulis. Berikut telaah pustaka yang digunakan oleh penulis:

1. *Implementasi program revitalisasi pasar rakyat untuk meningkatkan pendapatan pedagang pasar rakyat Panjerejo Rejotangan Tulungagung*, Dian Apriliana (2020) Mahasiswa UIN Satu Tulungagung.⁷

⁷ Sholikhuddin, "Potensi pasar tradisional dalam peningkatan kualitas ekonomi masyarakat menurut perspektif islam (studi di pasar Legi Ponorogo)" (Skripsi), (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021)

Penelitian ini membahas tentang penerapan program revitalisasi yang ditetapkan di pasar tradisional berfokus pada program yang diberlakukan pasar tradisional sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan para pedagang dengan memberikan kenyamanan pada konsumen. **Persamaan** dalam penelitian ini terletak pada konteks penelitian yang berfokus pada peran pada program di pasar tradisional bagi pedagang pasar. Selain itu persamaan pada metode yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif untuk memecahkan masalah dari temuan penelitian. **Perbedaan** terletak pada program yang dibahas pada pasar tradisional tersebut dan tujuannya.

2. *Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Cemara Kelurahan Monjok Timur Kecamatan Selaparang Kota Mataram)*, oleh Lalu Setiawan (2020) Mahasiswa UIN Matarama.⁸

Penelitian ini berfokus pada peran dari keberadaan pasar tradisional di Kelurahan Monjok Timur yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk melangsungkan usaha pedagang pasar. Peran keberadaan pasar ini membawa dampak yang baik sehingga perlu terus dilakukan peningkatan dan mengembangkan pasar untuk menjadi lebih baik, sehingga perlu dilakukan strategi untuk meningkatkan usaha mereka. **Persamaan** dalam penelitian ini terletak pada tujuan pemberlakuan kebijakan pasar adalah untuk melangsungkan usaha pedagang. Selain itu juga pada jenis metode yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif untuk menjawab pertanyaan dari fokus penelitian. **Perbedaan** terletak pada tujuannya, yaitu

⁸ Lalu Setiawan, “*Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Cemara Kelurahan Monjok Timur Kecamatan Selaparang Kota Mataram)*” (Skripsi), (Mataram: UIN Mataram, 2020)

untuk menganalisa peran pasar tradisional untuk meningkatkan usaha masyarakat.

3. *Analisis Peranan Pasar Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pasar Dupa)*, Yudha Prasetya (2019) Mahasiswa Universitas Islam Riau.⁹

Penelitian ini berfokus pada peran dari pasar tradisional dalam membantu menyerap tenaga kerja di Kota Pekanbaru. Hal ini karena pasar ini merupakan pasar yang dijadikan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencarian sehari-hari. Maka perlu adanya upaya dan penanganan dari pemerintah untuk mengembangkan pasar ini agar lebih banyak tercipta peluang kerja untuk menyerap tenaga kerja baru hal juga karena banyaknya jumlah pengangguran yang ada di Kota Pekanbaru. **Persamaan** dalam penelitian ini terletak pada konteks penelitian yang berfokus pada peran dari pasar tradisional yang menjadi tempat untuk memberikan peluang usaha bagi masyarakat masyarakat dan mengurangi pengangguran. **Perbedaan** terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian tersebut dilakukan dilokasi sekitar tempat peneliti berada, hal ini dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami kondisi dan situasi yang terjadi.

4. *Pengelolaan pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam (studi kasus pasar andi tadda Kota Palopo)*. Ling-Ling Fausih (2019) Mahasiswa IAIN Palopo.¹⁰

⁹ Yudha Prasetya, “*Analisis Peranan Pasar dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pasar Dupa)*” (Skripsi) (Riau: Universitas Islam Riau, 2019)

¹⁰ Ling-Ling Fausih, “*Pengelolaan pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam (studi kasus pasar andi tadda Kota Palopo)*” (Skripsi) (Palopo: IAIN Palopo, 2019)

Penelitian ini berfokus pada sistem pengelolaan yang dilakukan di Pasar Palopo untuk meningkatkan pendapatan pedagang pasar. Pemerintah terus berupaya mengembangkan sistem pengelolaan modern agar pedagang pasar bisa bersaing dengan baik dan sehat. Pengelolaan pasar yang baik akan meningkatkan kesejahteraan pedagang pasar. **Persamaan** dalam penelitian ini terletak pada konteks penelitian yang berfokus pada peran keberadaan pasar tradisional selain itu jenis metode yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode kualitatif. **Perbedaan** terletak pada tujuannya, yaitu untuk menganalisa peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat.

5. *Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)*, Nikmatul Maskuroh (2019) Mahasiswa IAIN Metro.¹¹

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kota Metro, dimana pasar ini membawa pengaruh yang sangat signifikan didalam masyarakat baik kreatif maupun perekonomian yang membuat taraf hidup masyarakat di kelurahan Yosomulyo Pelangi semakin meningkat. **Persamaan** dalam penelitian ini terletak pada konteks penelitian yang berfokus pada peran keberadaan pasar tradisional selain itu jenis metode yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode kualitatif. **Perbedaan** terletak pada tujuannya, yaitu untuk menganalisa peningkatan ekonomi masyarakat.

¹¹ Nikmatul Maskuroh, “*Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)*” (Skripsi) (Lampung: IAIN Metro, 2019)